

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KETERAMPILAN PADA KARANG TARUNA DAMAR
PANULUH PEKON WARGO MULYO KECAMATAN
PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU**

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Mendapat Gelar Sarjana S1
dalam Ilmu Dakwah

**OLEH
SARIFAH SUHAEBAH TULAS LAMIA
NPM: 1641020081**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2021 M**

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN PADA KARANG
TARUNA DAMAR PANULUH PEKON WARGO
MULYO KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN
PRINGSEWU.**

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat
Syarat Guna Mendapat Gelar Sarjana S1
Dalam Ilmu Dakwah

OLEH

**SARIFAH SUHAEBAH TULAS LAMIA
NPM : 1641020081**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

**Pembimbing I : Dr. M. Mawardi J.,M. SI
Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S, Ag.,M.SI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2021 M**

ABSTRAK

Karang Taruna sebagai organisasi non pemerintah yang memiliki misi untuk membina dan mengembangkan potensi pemuda sehingga dapat tercipta pemuda yang memiliki potensi kepribadian yang baik. Karang Taruna tumbuh atas kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri. Khususnya generasi muda yang ada di desa.

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 77 Tahun 2000 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Karang Taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial. Partisipasi pemuda sering diartikan keikutsertaan dan kesamaan dalam suatu kegiatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Partisipasi secara langsung ikut berperan/terlibat di dalam kegiatan yang dilaksanakan. Partisipasi pemuda dalam Karang Taruna desa sebagai wujud keikutsertaan peran pemuda/pemudi di dalam kegiatan Karang Taruna. Masalah yang diteliti adalah Bagaimana Partisipasi masyarakat dalam pengembangan ketrampilan pada Karang Taruna Damar Panuluh.

Metode penelitian yang dipakai adalah metode peneliti diskriptif kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi data yaitu tringaluasi sumber. Teknik analisa data adalah diskriptif kuantitatif dengan tahap sebagai berikut : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasrtisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan di Karang Taruna Damar Panuluh adalah rendah atau kurangnya partisipasi masyarakat. Kurangnya partisipasi masyarakat terjadi kerana beberapa faktor yaitu : faktor ekonomi, pekerjaan, kurangnya percaya diri akan kemampuannya dan kurangnya motivasi atau kesadaran dari masyarakat karang taruna itu sendiri.

Kata Kunci : Karang Taruna, Partisipasi Pemuda

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

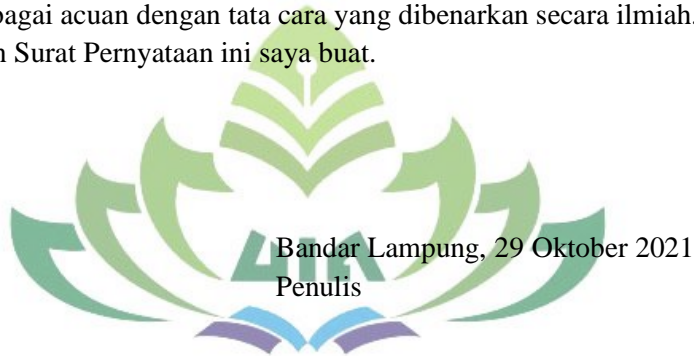
Nama : Sarifah Suhaebah Tulas Lamia

NPM : 1641020081

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ketrampilan Pada Karang Taruna Damar Panuluh Pekon Wargo Mulyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu adalah benar-benar hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali yang telah dirujuk dan disebut dalam Footnote dan daftar pustaka, yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah. Demikian Surat Pernyataan ini saya buat.



Sarifah Suhaebah Tulas Lamia

NPM. 1641020081



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Keterampilan Pada Karang Taruna Damar Panuluh Pekon Wargo Mulyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu


**Nama : Sarifah Suhaebah Tul'as Lamia
NPM : 1641020081**

**Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah Dan Ilmu Komunikasi**

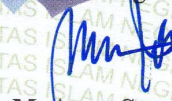
MENYETUJUI

Untuk diujikan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

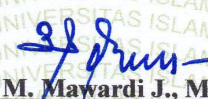
Pembimbing I


Dr. M. Mawardi J., M.Si
NIP. 196612221995031002

Pembimbing II


M. Apun Syaripuddin, S.Ag., M.Si
NIP. 197112152007012020

**Ketua Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam**


Dr. M. Mawardi J., M.Si
NIP. 196612221995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN PADA KARANG TARUNA DAMAR PANULUH PEKON WARGO MULYO KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU** yang disusun oleh Sarifah Suhaebah Tul'as Lamia NPM: 1641020081, Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqasyah pada hari/tanggal: Jum'at, 19 November 2021

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang : H. Zamhariri, S.Ag. M.Sos.I (.....)

Sekretaris : Yayat Ruhiyat, S.Sos.I (.....)

Penguji I : Hj. Mardiyah, S.Pd.,M.Pd (.....)

Penguji II : Dr. M. Mawardi J. M.Si (.....)

Penguji III : M. Apun Syaripuddin, S.Ag., M.S i (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



H. Khomsahrial Romli, M.Si
NIP. 196104091990031002

MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ١١

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS. Ar-Ra’d : 11)



PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Kedua orang tua ku yang sangat aku cintai Bapak Husien Haidar dan Ibu Mujirah, atas pengorbanan nya selama ini dan berkat doanya yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak pernah usai serta semangat yang terus diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memberikan balasan Surga.
2. Kakak-kakak ku tersayang Ali Zaenal Abidin dan Hamid. Serta kakak iparku Tercinta Fadila dan juga heni tak lupa keponakan ku yang sangat aku sayangi Muhammad Abidzar dan Nabila. Terimakasih atas do'a serta memberikan semangat demi keberhasilanku.
3. Almamater tercinta tempat saya menimba ilmu yaitu UIN Raden Intan Lampung, semoga selalu Berjaya maju dan berkualitas.
4. Teman - teman seperjuangan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan 2016 yang telah membantu dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Sarifah Suhaebah Tul'as Lamia, Putri ke 3 dari 3 bersaudara lahir dari pasangan Bapak Husein Haidar dan Ibu Mujirah. Penulis dilahirkan di Desa Muara Indah kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus pada tanggal 07 Juli 1998.

Adapun Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu :

1. SDN 01 Pasar Madang lulus pada tahun 2010
2. MTS An-Nuur Palembang lulus pada tahun 2013
3. SMAN 01 Ambarawa lulus pada tahun 2016

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, fokus pada perodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Selain tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, penulis juga aktif dalam organisasi dan Kegiatan Kemahasiswaan

Adapun organisasi dan kegiatan yang diikuti oleh penulis adalah :

1. Sebagai Anggota Unit kegiatan Mahasiswa Rumah Da'I (UKMF Rumah Da.i) pada tahun 2016-2017
2. Sebagai Anggota Bidang Pusat Informasi Umat Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas Rohani Belia Bina Islam (UKMF RABBANI) pada tahun 2016-2017
3. Sebagai bendahara Unit Kegiatan Mahasiswa Pengiat Studi Ilmiah (UKMF PENSIL) pada tahun 2017-2018
4. Sebagai Wakil Sekertaris Bidang Pemberdayaan Perempuan (PP) Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Pada tahun 2018-2019

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah yang berhak di puji karena nikmat yang telah diberikan kepada kita semua. Tidak ada sedikit perjuangan pun yang luput dari pengawasannya, karena dia-lah yang mengatur jiwa-jiwa kita semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah bentuk tri darma perguruan tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah menyelesaikan dengan ketentuan yang ada.

Penulis menyadari bahwa upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang di berikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H, Khomsarial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
2. Bapak Dr. Mawardi J, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam serta Bapak H. Zamhariri, S.Ag ,M. Sos.I, selaku sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Dr. M Mawardi J, M.Si, selaku Pembimbing I dan Bapak M. Apun Syaripudin, S,Ag.,M.SI, Selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan Bantuan, pengerahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung,
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis.

6. Pihak perpustakaan pusat dan juga perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku-buku referensi.
7. Ketua Karang Taruna, pengurus dan anggota Karang Taruna Damar Panuluh yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi ini terselesaikan.
8. Sahabat sekaligus saudara-saudara seperjuanganku, Lutfia Nida A,la S.Sos, Rita Oktavia S.Sos, Evi Oktaviani S.Sos, Desi Susanti S.Sos, Amelia island S.Sos, Seprina Anggilia S.Sos, Ayu Agustina S.Sos, Dea Cindy Tamara, Ockta Kurniawati dan Heni Widiyawati S.Sos. Terimakasih telah menemani perjuangan ini, memotivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Jurusan PMI khususnya PMI A Angkatan 2016, Teman-teman KKN kelompok 133 Pekon Batu Bedil, teman-teman kosan Syafiatul Mahmudah S.Pd, Nilam Okta Denar S.Pd, Ratna Fidari S.Pd, Mela Nur Hidayah, Mahera Ayu Al Hafidh S.Pd, Alfina Damayanti. Teman-teman Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Dakwah dan tak lupa kepada rekan terbaik Ferli Adi Atmoko yang telah memberi saran tentang judul ini, yang selalu membantu, memberikan dukungan dan memberikan semangat agar penulis secepatnya menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas support nya selama ini semoga kita semua dapat meraih apa yang kita cita-citakan.

Akhirnya ungkapan Do'a terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, 29 Oktober 2021
Penulis

Sarifah Suhaebah Tulas Lamia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	3
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Identifikasi Masalah.	7
E. Fokus Penelitian	7
F. Rumusan Masalah.	7
G. Tujuan Penelitian.....	7
H. Manfaat Penelitian.....	8
I. Kajian Penelitian Terdahulu	8
J. Metode Penelitian.....	10
1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian.	10
2. Desain Penelitian.	11
3. Tempat dan Partisipan Penelitian.....	11
4. Metode Pengumpulan data.....	12
5. Analisis Data.....	13

BAB II PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN DI LEMBAGA SOSIAL

A. Konsep Partisipasi masyarakat	16
1. Pengertian partisipasi masyarakat.....	16
2. Bentuk partisipasi	16
3. Macam-macam.	17
4. Tingkatan partisipasi.....	18
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi.....	18
6. Syarat tumbuhnya partisipasi masyarakat	20
B. Pengembangan Ketrampilan.....	22
1. Pengertian ketrampilan	22
2. Macam-macam kerampilan	23

C. Lembaga Sosial	30
1. Pengertian Lembaga Sosial.....	23
2. Macam-macam Lembaga sosial	25
D. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ketrampilan di Lembaga Sosial.....	27

**BAB III DESKRIPSI PENGEMBANGAN
KETERAMPILAN PADA KARANG TARUNA
DAMAR PANULUH PEKON WARGO MULYO
KECAMATAAN PARDASUKA KABUPATEN
PRINGSEWU**

A. Gambaran Kondisi Pekon.....	28
1. Sejarah Pekon	28
2. Sejarah Pemerintahan Pekon.....	29
3. Kondisi Pekon.....	30
4. Keadaan Sosial	31
5. Sarana dan Prasarana Pekon	32
6. Keadaan Ekonomi Penduduk.....	33
7. Kondisi Pemerintahan Pekon	34
8. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	36
B. Gambaran Umum Karang Taruna Damar Panuluh.....	37
1. Sejarah Karang Taruna Damar Panuluh.....	37
2. Visi, Misi Dan Moto	37
3. Struktur Kepengurusan Dan Program Kerja Karang Taruna Damar Panuluh.....	38
C. Partipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Ketrampilann Pada Karang Taruna Damar Panuluh	40
1. Partisipasi Dalam Perencanaan	40
2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan.....	41
3. Partisipasi Dalam Pemanfatan	42
D. Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Partisipasi Pemuda Dalamm Penngembangan Ketrampilan di Karang Taruna	44
1. Pengembangan Keterampilan di Karang Taruna.....	44

**BAB IV PARTISIPASI MAYARAKAT DALAM
PEGEMBBANGAN KETRAMPILAN PADA
KARANG TARUNA DAMAR PANULUH**

A. Partisipasi Masyarakat Dallah Pengembangan Ketrampilan.....	46
1. Partisipasi Dalam Perencanaan	47
2. Partisipasi Dalam Pelaksanaan.....	48
3. Partisipasi Dalam Pemanfaatan.....	49
B. Faktor Penghambat dan Pendukung	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	51
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman wawancara /interview
2. Pedoman observasi
3. Pedoman Dokumentasi
4. SK judul
5. SK perubahan Judul
6. Surat Kesbangpol
6. Kartu Konsultasi
7. Surat Hadir Munaqosah
8. Hasil Turnitin
9. Dokumentasi



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Sejarah pemerintahan pekon	29
2. Tabel 2 Jumlah Peduduk.....	31
3. Tabel 3 Tingkat Pendidikan	31
4. Tabel 4 Prasarana Pekon.....	32
5. Tabel 5 Mata Perencanaan penduduk	33
6. Tabel 6 Kepemilikan Ternak	34
7. Tabel 7 Pembagian Wilayah.....	35



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memahami judul skripsi penelitian ini dan untuk menghindari kesalah pahaman, maka penulis perlu menjelaskan kata kata judul yang ada di dalam proposal ini. Adapun judul proposal penelitian ini adalah **“PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN KETERAMPILAN PADA KARANG TARUNA DAMAR PANULUH PEKON WARGO MULYO KECAMATAN PARDASUKA KABUPATEN PRINGSEWU”**.

Partisipasi secara umum dapat ditangkap dari istilah partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan.

Partisipasi menurut verhangen yang dikutip dalam buku *pemberdayaan masyarakat* menyatakan bahwa partisipasi merupakan suatu bentuk khusus dari interaksi dan komunikasi yang berkaitan dengan pembagian kewenangan, tanggung jawab dan manfaat dalam kegiatan tersebut.

Bornby misalnya mengartikan partisipasi sebagai tindakan untuk mengambil bagian yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil dari kegiatan dalam maksud memperoleh manfaat.¹

Masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi.² Jadi masyarakat adalah sekelompok orang yang bertempat tinggal yang sama yang saling berinteraksi dan mempunyai adat istiadat untuk mengatur kehidupan mereka.

Jadi partisipasi masyarakat adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasi masalah dan potensi yang ada dimasyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi untuk menangani masalah, pelaksanaan upaya

¹Totok mardikanto dan poerwoko soebianto, *pemberdayaan masyarakatdala perspektif kebijakan public*, (Bandung, Alfabeta CV, 2015), 81.

²Soetomo, *pemberdayaan masyarakat*, (Bandung : pustaka pelajar, 2015), 25 .

mengatasi masalah dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Pengembangan berasal dari kata “kembang” yang berarti tumbuh menjadi besar, luas, banyak, menjadi bertambah sempurna dalam hal pikiran, pengetahuan dan lain-lain. Pengembangan adalah proses untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya, baik dalam hal pikiran maupun pengetahuan.

Keterampilan berasal dari kata “terampil” yang berarti pandai, cakap, ahli, cekatan dalam melakukan suatu pekerjaan atau aktivitas tertentu. Keterampilan berarti sesuatu yang dipelajari dengan teratur hingga akhirnya menjadi pandai dan ahli di bidang yang dipelajari.³

Jadi pengembangan keterampilan adalah proses pembelajaran untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan mempelajari sesuatu sampai menjadi ahli, pandai dan cakap dibidang yang ditekuni.

Karang Taruna adalah lembaga yang menghimpun segenap potensi anak muda. Di masyarakat Karang Taruna dikenal dengan sebutan Karang Taruna yang mana merupakan pilar partisipasi masyarakat sebagai wadah pembinaan pembangunan dan pengembangan generasi muda dibidang kesejahteraan sosial dan menjadi wadah pengembangan generasi muda nonpartisipan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah. Desa/Kelurahan atau komunitas sosial sederajat, yang terutama bergerak dibidang kesejahteraan sosial (Peraturan Menteri Sosial No. 83 Tahun 2005).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan pada karang taruna adalah keikutsertaan masyarakat dalam proses pembelajaran untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan mempelajari sesuatu sampai menjadi ahli, pandai dan cakap dibidang yang ditekuni tersebut.

³“Pusat pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi remaja tuna wisma di Yogyakarta”, vol. no. 2 (2012) : 1.

B. Alasan Memilih Judul

1. Penulis memilih judul ini karena topik penelitian ini menarik untuk dikaji yaitu mengembangkan ketrampilan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mengembangkan ketrampilan yang nantinya akan membuat inovasi baru dan menciptakan karya yang berdaya jual tinggi serta bertujuan untuk kemajuan dan kesejahteraan desa wargo mulyo kedepannya.
2. Karena menurut penulis topik penelitian ini sangat relevan untuk diteliti dan dikaji oleh mahasiswa pengembangan masyarakat karena salah satunya tugas mahasiswa pengembangan masyarakat islam adalah sebagai motivator, fasilitator, agen off change serta pembimbing masyarakat.
3. Tersedianya data dan lokasi yang mudah dijangkau yang memberi kemudahan bagi peneliti.

C. Latar Belakang Masalah

Wargamulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu yang didirikan pada tahun 1930 memiliki 7 dusun dengan jumlah penduduk sebanyak 4297 orang dan tingkat pengangguran sebesar 3.222 orang.⁴ Pengangguran ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu tidak mempunyai wawasan keilmuan, keahlian dan keterampilan padahal itu semua sangat mempengaruhi perubahan sosial dan perubahan ekonomi yang menurun dan berdampak kepada perbuatan kriminalitas seperti perbuatan yang anarkis, asusila dan pembegalan. Untuk menanggulangi itu semua adalah dengan cara mengadakan pelatihan wawasan keilmuan dan keterampilan sehingga menambah pengetahuan untuk generasi muda karena pada hakikatnya pemuda dituntut lebih banyak bergerak dalam membuat perubahan yang lebih baik, lebih produktif dan lebih kreatif dalam memikirkan ide-ide perubahan untuk dirinya dan orang disekitarnya.

⁴Profil Pekon Wargomulyo, *gambaran umum kondisi pekon*, 3.

Dihadapkan pada persoalan itu maka hadirilah Karang Taruna sebagai salah satu Lembaga sosial masyarakat yang mempunyai fungsi sebagai organisasi kepemudaan yang menjadi wadah, sarana yang cukup bagus dan tepat untuk generasi muda. Karang Taruna adalah salah satu organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Sehingga diharapkan dengan adanya Karang Taruna, masyarakat dapat turut berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan berbagai bidang yang ada. Selain itu juga untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat untuk dapat dioptimalkan dan dikembangkan untuk memajukan pribadi, masyarakat,. Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial.

Maka dari itu berdirilah Karang Taruna Damar Panuluh di Pekon Wargomulyo pada tahun 2010 sebagai bentuk kepeduliannya terhadap masyarakat Wargomulyo membuat program yang melibatkan masyarakat mencoba melakukan berbagai program kegiatan seperti melatih keterampilan masyarakat yang diharapkan dapat melatih kemampuan masyarakat akan tetapi meskipun ada kegiatan yang dilakukan di dukung dana namun sayangnya pada kenyataannya organisasi Karang Taruna di masyarakat sudah mulai berkurang khususnya dikalangan generasi muda contohnya saja Karang Taruna Damar Panuluh di Desa Wargomulyo dari sekitar 4297 masyarakat yang aktif di organisasi Karang Taruna hanya 40 orang.⁵ Ini menjadi masalah dan pertanyaan besar mengapa bisa demikian apakah mungkin karena keberadaan Karang Taruna sendiri masih minim, kinerja Karang Taruna masih dipertanyakan. Memang dapat kita lihat bahwasanya Karang Taruna hanya terdapat di Desa dan kota

⁵Syaifudin Zuhri, “ Data Anggota Karang Taruna Damar Panuluh”, *Wawancara*, Februari 7, 2020.

pinggiran. Hal itu diperkuat dengan pengelolaan yang tidak maksimal dan kurangnya sarana dan prasarana serta program-program yang tidak dilaksanakan dengan baik. Keadaan itu dikarenakan sumber daya manusia yang kurang terlatih, kurang pengetahuan dan kurang pengalaman serta kurangnya dukungan kegiatan Karang Taruna secara optimal oleh pemerintah. ini kurang dicermati oleh pemimpin-pemimpin mulai dari tingkat kecamatan hingga desa. Walaupun ada beberapa pimpinan daerah yang cukup serius akan wadah ini, Akan tetapi sebenarnya mereka adalah orang-orang yang punya pengalaman positif akan wadah dan sarana ini.

Di beberapa daerah organisasi Karang Taruna cukup eksis berkegiatan sosial dan cukup berdampak salah satunya yaitu Karang Taruna Kecamatan Penengahan Lampung Selatan yang ikut serta dalam pencegahan covid-19 ditahun 2020 ini dengan cara membagikan handsanitaizer ke 22 desa selain membantu pemerintah dalam berupaya pencegahan penyebaran covid-19 Karang Taruna ini juga mengajak masyarakat desa untuk peduli terhadap lingkungan.⁶

Namun bila ditinjau secara menyeluruh, Karang Taruna belum banyak diapresiasi oleh pemuda-pemudi di masyarakat. Dalam hal ini Kementerian Sosial adalah lembaga yang seharusnya cukup bertanggung jawab akan keadaan ini. Perananan sosialisasi mereka kurang merata di Nusantara ini. Peraturan Menteri sosial nomor 77 tahun 2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna sudah ditetapkan pada tanggal 21 September 2010. Namun, pedoman tersebut belum disosialisasikan hingga ke daerah-daerah oleh kementerian sosial secara menyeluruh.⁷

⁶Media nasional.id, *karang taruna kecamatan penengahan lamsel mendistribusikan semple hensentizier ke 22 desa*, (on-line) tersedia di <https://www.medianasional.id/karang-taruna-kecamatan-penengahan-lamsel-mendistribusikan-semple-handsanitizer-ke-22-desa/>, 2020, diakses pada tanggal 20 juli 2020, pukul 23:05 wib

⁷N.Final, *pedoman dasar karang taruna*, (on-line) tersedia di <http://www.panggungharjo.desa.id/wp-content/uploads/2018/03/PERMENSOS-No.-77-Tahun-2010-tentang-Pedoman-Dasar-Karang-Taruna.pdf>, diakses pada tanggal 21 juli 2020, pukul 00.05 wib

Ini merupakan menjadi permasalahan yang harus dipecahkan karena dapat kita simpulkan bahwa Karang Taruna pada hakikatnya adalah sebuah wadah di mana anak-anak muda dapat berkarya untuk menciptakan kesejahteraan sosial khususnya bagi masyarakat sekitar. Apabila ditinjau lebih lanjut, dengan berkembangnya Karang Taruna di masyarakat luas atau bahkan di seluruh Indonesia akan sangat membantu tugas pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan sosial di Indonesia yang merata dan menyeluruh karena generasi muda akan menjadi tongkat estafet untuk melanjutkan kepemimpinan. Karang Taruna Damar Panuluh adalah salah satu wadah yang pas untuk remaja di desa wargo mulyo dari hasil observasi dan wawancara saya dengan ketua Karang Taruna disana masyarakat Karang Taruna Damar Panuluh tersebut sudah aktif sejak 5 tahun lalu ditandai dengan berjalan nya semua program kerja yang meliputi usaha ekonomi produktif, kerohanian, olahraga dan sosial. Namun dua tahun belakangan ini partisipasi masyarakat mulai menurun ditandai dengan kegiatan setiap minggu nya hanya 40 Orang yang mengikuti pelatihan.⁸

Melihat fenomena yang terjadi, perlu adanya suatu cara untuk menyadarkan masyarakat betapa penting Karang Taruna di masyarakat untuk kalangan generasi muda sebagai bentuk nasionalisme di masyarakat Indonesia. Berdasarkan fakta-fakta yang telah dikemukakan di atas bahwa Karang Taruna merupakan organisasi kemasyarakatan yang diperlukan untuk anak muda yang dapat membantu. Jika dioptimalkan dapat mengembangkan dan memajukan pribadi, masyarakat, dan juga bangsa Indonesia.

Maka dari itu untuk memecahkan masalah diatas penulis memilih judul tentang mengembangkan ketrampilan karena menurut penulis ketrampilan akan sangat bermanfaat bagi masyarakat kelak. Penulis mengambil penelitian tentang pengembangan ketrampilan dalam melukis kaos yang ada di

⁸Syaifudin Zuhri, "Karang Taruna Damar Panuluh, *Wawancara*, Desember 6, 2020.

karang taruna damar panuluh yang nantinya akan menjadi peluang usaha masyarakat yang akan meningkatkan keahlian dalam bidang melukis serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

D. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi Masalah Identifikasi masalah dimaksudkan untuk memperjelas beberapa masalah dalam suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Tingkat kesadaran yang kurang dimiliki pemuda.
2. Kurangnya pendidikan dan pengetahuan pemuda.

E. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini memfokuskan masalah terlebih dahulu supaya tidak terjadi perluasan permasalahan yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian ini. Maka peneliti memfokuskan penelitian pada Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Keterampilan Pada Karang Taruna Damar Panuluh di Pekon Wargo Mulyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu.

F. Rumusan Masalah

Atas dasar pemikiran tersebut, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan yang akan dijadikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Partisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan Karang Taruna Damar Panuluh Mengalami Penurunan?
2. Apa Saja faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan pada Karang Taruna Damar Panuluh?

G. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Partisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan di Karang Taruna Damar Panuluh.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat partisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan pada Karang Taruna Damar Panuluh

H. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini penelitian berharap dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut :

- a. Penelitian ini dapat menambah dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan dan sebagai latihan dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan dan sebagai prasyarat untuk
- b. memperoleh gelar sarjana Sosial pada Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pengurus dan anggota karang taruna dalam mengembangkan keterampilan dan partisipasi masyarakat.

I. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis telah menelusuri beberapa literatur terdahulu untuk menjelaskan keorisinilan penelitian ini dan temuan literature tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan SDM Berbasis Pelatihan Keterampilan Dan Pemberdayaan Pemudadi Desa Bungadidi Kecamatan Tana Lili Kabupaten Luwu Utara. jurnal “prosiding seminar nasional” volume.3, No.1, yang disusun oleh Imran ukkas Mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Palopo. Secara keseluruhan program pemberdayaan ini mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat Desa Bungadidi khususnya para pemudanya. Dengan adanya program ini, para pemuda merasa sangat diberdayakan melalui kegiatan yang sifatnya positif, membangun kemandirian, dan tentunya dapat memberikan tambahan pengetahuan sehingga dapat menciptakan peluang wirausaha yang kreatif dan mandiri. Adapun hasil penelitian ini adalah berupa produk kerajinan yang dapat bernilai jual di masyarakat. Dengan adanya program ini, maka diharapkan pemuda Desa Bungadidi dapat memiliki beberapa keahlian yang dapat dijadikan sebagai modal dalam mengembangkan usaha. Secara keseluruhan para pemuda dan masyarakat Desa Bungadidi nantinya dapat

menumbuhkembangkan bisnis terutama pada sektor UMKM yang dipandang sangat menjanjikan keuntungan. Ketika potensi pemuda ini betul-betul dimanfaatkan, maka diprediksi akan dapat membantu dan menunjang kesejahteraan masyarakat.

2. Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial di Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. "Jurnal comm-edu", volume. 3, No. 2, yang disusun oleh Nandang Rukanda, Sri Nurhayati dan Ganda. Adapun hasil Efektivitas aksi sosial yang dilakukan Karang Taruna Desa Cikole Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Karang Taruna Desa Cikole berjalan efektif di masyarakat karena telah berhasil menjadi solusi berbagai masalah sosial yang ada di masyarakat yang ditunjukkan dengan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan yaitu kerja bakti bersama masyarakat, penghijauan lingkungan, santunan terhadap kaum dhuafa, taman bacaan masyarakat dan bedah rumah masyarakat miskin. Dampak aksi sosial yang dilakukan Karang Taruna terhadap partisipasi masyarakat. Terjadi perubahan paradigma berfikir dalam kehidupan masyarakat dengan menposisikan para pemuda pada posisi yang strategis. Masyarakat merasa dibantu dalam perubahan peningkatan pengetahuan, keterampilan dan sikap kebersamaan, meningkatkan etos kerja, rasa tanggung jawab, berani mengambil resiko dan gotong royong. Dampak aksi sosial terhadap partisipasi karang taruna adalah (1) Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam bekerja sama, gotong royong untuk mewujudkan tujuan dan kepentingan bersama. (2) Meningkatkan kepedulian sosial terhadap sesama masyarakat (3) Bedah rumah masyarakat miskin. (4) Pengadaan taman bacaan masyarakat.
3. Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi pada pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Ambarawa). Skripsi yang disusun oleh Nurul Sawitri, NPM : 1201410043, Program Studi Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Tujuan umum dari skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi

pemuda dalam program Karang Taruna Desa dilihat dari aspek pengelolaan program.

J. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan kumpulan prosedur, skema, dan algoritma yang digunakan sebagai alat ukur atau instrumen dalam pelaksanaan penelitian. Semua metode yang digunakan peneliti selama penelitian disebut sebagai metode penelitian. Metode penelitian bertugas untuk memberikan penjelasan berdasarkan fakta yang terkumpul, pengukuran, serta pengamatan dan tidak sekedar atau asal memberi alasan.⁹

Sedangkan menurut Prof. Dr. Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* mengungkapkan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁰

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk menemukan, mengumpulkan, mengembangkan, dan mengkaji kebenaran untuk suatu penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada bagian ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Bogdan dan Biklen, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.¹¹ Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

⁹ Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta, Andi, 2017), 5.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV 2017), 2.

¹¹ Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol 5, No 9, Tahun 2009.

- a. Penelitian kualitatif Penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*).
- b. Peneliti sebagai alat utama pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara
- c. diusahakan mengumpulkan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka.
- d. Teori bersifat dari dasar, dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

Maka dari itu peneliti ingin mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengembangan keterampilan pada Karang taruna damar panuluh pekon wargo mulyo adalah dengan cara mencari data yang asli melalui pengamatan, dokumentasi dan wawancara. Setelah itu mendeskriptifkan data yang sudah di dapat dan ditulis dalam laporan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu studi kasus atau *case-study*, adalah bagian dari metode kualitatif yang hendak mendalami suatu kasus tertentu secara lebih mendalam dengan melibatkan pengumpulan beraneka sumber informasi.¹²Jadi, kasus yang dimaksud adalah Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Keterampilan Pada Karang Taruna Damar Panuluh Pekon Wargo Mulyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu yaitu dengan cara meningkatkan kualitas sumberdaya Manusia dalam segi keterampilan sehingga berdampak pada kesejahteraan hidup masyarakat.

3. Tempat dan Partisipan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pekon Wargomuluyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu. Partisipan adalah orang yang dapat memberikan informasi yang

¹² J.Rraco, *Metode Penelitian Kualitatif:Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:Grasindo,2013), 49.

diperlukan.¹³ Total seluruh populasi dalam penelitian ini adalah 221 remaja yang terdiri dari 208 anggota 13 pengurus, sementara untuk mendapatkan informasi peneliti menggunakan teknik Snowball sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, yang lama-lama menjadi besar. Jumlah partisipan pada penelitian ini berjumlah 6 orang yang terdiri dari 1 ketua karang taruna, 3 pengurus karang taruna damar panuluh, 2 anggota karang taruna.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara sebagai dasar cara untuk mendapatkan data-data yang tepat dan lengkap. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a) Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data langsung dari lapangan dan mengidentifikasi tempat yang hendak diteliti. Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif yaitu objek dengan penelitian terlibat langsung didalam kegiatannya untuk mendapat hasil penelitian yang lebih lengkap dan nyata pada Karang Taruna Damar Panuluh khususnya dalam bidang Pengembangan Keterampilan.

b) Metode Interview

Metode Interview atau metode wawancara, mencakup cara yang digunakan seseorang, untuk tujuan suatu tugas tertentu, mencoba mendapatkan

¹³ Muh Natsir, *Metode Penelitian* (Bogor Selatan : Ghalia Indonesia, 2005), 54.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta CV 2017), 145.

keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu¹⁵

Interview yang penulis gunakan interview semiterstruktur jenis interview ini adalah termasuk dalam kategori indepthinterview, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan interview terstruktur. Tujuan dari interview jenis ini adalah untuk menentukan permasalahan lebih terbuka, dimana pihak yang diajak interview diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.s

c) Metode Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (case records) dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.¹⁶

5. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian akhir dari sebuah penelitian. Maka setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah penulisan menganalisa data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian, tentunya data yang dianalisa tersebut merupakan data yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang harus diolah sedemikian rupa sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Selanjutnya adalah pengolahan data, dengan cara mengklarifikasikan data dan fakta yang didapat dan menyusunnya secara sistematis sesuai pokok bahasan. Dalam hal ini penulis

¹⁵ Koenjaraningrat, *Metode-metode penelitian masyarakat* (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), 129.

¹⁶ Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2008), 70.

menganalisis dengan menggunakan metode *kualitatif* artinya analisis digambarkan dengan kata-kata atau kalimat bukan berdasarkan pada angka dan jumlah, kemudian dipisah-pisahkan menurut kategori untuk diambil suatu kesimpulan.¹⁷

Adapun proses analisa data lapangan menggunakan model Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* adalah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁸ Dalam penelitian ini reduksi data akan dilakukan setelah data Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Keterampilan Pada Karang Taruna Damar Panuluh Pekon Wargo Mulyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu terkumpul kemudian data direduksi dengan merangkum, serta memilih hal-hal pokok yang berkaitan dengan penelitian.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplay data dengan penyajian data Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Keterampilan Pada Karang Taruna Damar Panuluh Pekon Wargo Mulyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu sehingga Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Keterampilan Pada Karang Taruna Damar Panuluh Pekon Wargo Mulyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu akan tergambar dan mudah dipahami.

¹⁷Koenjaraningrat, *Metode-metode penelitian.....*,h. 202

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, h 247

c. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Keterampilan Pada Karang Taruna Damar Panuluh Pekon Wargo Mulyo Kecamatan Pardasuka Kabupaten Pringsewu adalah penarikan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan sewaktu-waktu dapat berubah jika peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang valid.

d. Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini meliputi uji kredibilitas data, uji transferability, uji dependability dan uji confirmability. Dalam penelitian ini, pengujian menggunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi

Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dan berbagai waktu. Terdapat 3 triangulasi dalam keabsahan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber akan dilakukan Anggota Masyarakat Karang Taruna dan Pengurus Karang Taruna.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari Hasil penelitian pada wawancara yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemuda dalam program karang taruna desa adalah sesuatu aktifitas untuk membangkitkan perasaan diikutsertakan dalam kegiatan organisasi atau ikut sertanya individu dengan kesadaran diri dalam suatu kegiatan yang bersifat positif untuk mengembangkan tujuan bersama yang membangun di masyarakat.

Dalam pengembangan ketrampilan juga terdapat faktor-faktor penghambat dan pendukung yaitu faktor penghambat yang diperoleh peneliti: pertama, pemuda banyak yang merantau baik dalam hal studi atau dalam hal pekerjaan; kedua, rasa kurang percaya diri untuk memperlihatkan potensi yang dimiliki dari dalam dirinya dan yang ketiga, banyak pemuda dan remaja yang mengalami pernikahan dini sehingga waktu diutamakan untuk mengurus rumah tangga mereka. Sedangkan yang menjadikan faktor pendukung yaitu individu mempunyai kesadaran atau jiwa bersosial yang tinggi sehingga mereka peduli untuk membangun dan memajukan masyarakat khususnya pemuda dan remaja melalui program Karang Taruna yang telah ditetapkan.

B. SARAN

Dari penelitian diatas maka penulis memberikan saran khusus kepada Karang Taruna desa Wargo Mulyo agar tetap bekerja keras dan terus terlibat dalam setiap pembangunan, terus berkomunikasi dengan masyarakat serta peka terhadap situasi dan kondisi masyarakat desa Wargo Mulyo. Yang terpenting adalah selalu bermitra dengan lembaga-lembaga yang ada diluar Karang Taruna seperti pemerintah daerah dan lembaga sosial lainnya. Bagi

pengurus Karang Taruna diharapkan agar dapat melakukan kegiatan yang lebih bervariasi misalnya menyelenggarakan seminar motivasi dengan narasumber yang berkompetensi di bidangnya, mengadakan pelatihan-pelatihan dalam bidang keterampilan guna meningkatkan pengetahuan para anggota, dan bagi anggota yang belum berpartisipasi secara aktif sangat diharapkan untuk turut serta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan, berkaitan dengan terbatasnya anggaran yang diperoleh

Karang Taruna maka diharapkan baik para pengurus maupun anggota Karang Taruna diwajibkan melakukan iuran khusus guna menopang kebutuhan dasar Karang Taruna. Karang Taruna harus dapat bermanfaat bagi masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsinya, dan selalu berada di garda terdepan bagi kesuksesan pembangunan masyarakat dan lingkungannya. Dengan adanya dukungan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, maka ini merupakan modal awal bagi keberhasilan program-program Karang Taruna. Karang Taruna harus mampu memberikan yang terbaik bagi masyarakat, bahwa warga Karang Taruna dituntut memahami secara utuh tugas pokok dan fungsi lembaga Karang Taruna dalam rangka meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial.

Pengurus Karang Taruna harus lebih profesional dalam menjalankan roda organisasi, pengurus hendaknya meningkatkan dan memperbaiki penataan manajemen organisasi agar lebih baik, menumbuhkan dan mengembangkan kader-kader profesional, penguasaan teknologi, peningkatan dan pengembangan program kegiatan salah satunya kegiatan kaos lukis yang penulis teliti ini. Selain itu pengurus hendaknya lebih meningkatkan alat-alat yang digunakan untuk menunjang keberhasilan dari program kerja, karena partisipasi aktif pemuda dalam setiap program kerja dipengaruhi oleh rangsangan dari lingkungan, teman, individu, dan keluarga.

DAFTAR RUJUKAN

- Ary H. Gunawan, *Sosiologi Pendidikan Suatu Analisis Sosiologi Tentang Berbagai Problem Pendidikan*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2000.
- Adi, Laksmono, *partisipasi sosial dala usaha kesejahteraan sosial*, Jakarta : raja grapindo persada, 2003.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2017.
- Edy Suhartono, *Teori Peran Konsep, Derivikasi dan Implikasinya*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Grafindo Persada. Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Sosiologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama*, Remaja Rosdakarya : Bandung, 2003.
- Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT.Remaja Rosda karya, 2008.
- Isbandi Rukminto Adi. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*, Depok: FISIP UI Press, 2007.
- J.Rraco, *Metode Penelitian Kualitatif:Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta : Grasindo, 2003.
- Kartini Kartono, ” *Pengantar Metodologi Research* ”, Bandung : Mandar Maju, 1996.
- Koenjaraningrat, *Metode-metode penelitian masyarakat*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 1994.

Miles dan Huberman, *analisis data dan kualitatif*, Jakarta : ui-press, 2007.

Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: PT.Gelora Aksara Pratama, 2019.

Muh Natsir, *Metode Penelitian*, Bogor Selatan : Galia Indonesia, 2005.

Mulyati, Yeti, dkk. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2007.

Munandar, *pengembangankreativitas anak berbakat*, Jakarta : rineka cipta, 2002.

Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto : STAIN Press bekerjasama dengan Buku Litera, 2012.

Rahmawati Yeni Kurniawati Euis, *Strategi Pengembangan Kreativitas Anak*, Jakarta, 2011.

Reni Akbar Hawardi, R. Sihadi Darmo Wiharjo, Mardi Wiyono, *Kreativitas*, Jakarta: Grasindo, 2011.

Salah Abdurrahman ,Wahab muhbib Abdul,. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.

Sastroputro, *partisipasi komunikasi persuasi dan disiplin dalam pembangunan nasional*,bandung : alumni, 2005.

Soerjono soekanto, *sosiologi suatu pengantar*, Jakarta : rajawali press, 2002.

Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Cetakan ke-3 Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Soetomo, *pemberdayaan masyarakat*, Bandung : pustaka pelajar, 2015.

Sudrawan, *menjadi peneliti kualitatif*, Bandung : pustaka setia, 2002.

Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta : Wedatama Widya sastra, 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:Alfabeta, 2002.

Totok mardikanto dan poerwoko soebianto, *pemberdayaan masyarakatdala perspektif kebijakan public*, Bandung : Alfabeta CV, 2015.

Timotius, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Andi, 2017.

On-line Informatika Via Internet

Diradimalata Kaehe, Joorie.M.Ruru, Welson Y. Rompas, *Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara*, jurnal society participation, Development Planning, vol 3, no 16, (2012).

Dewi Kurnia Sari, *Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Mengembangkan Kreativitas Generasi Muda Di Desa Ngembal Rejo*, jurnal unnes civid Education, vol 2 nomor 2, 2016.

Fania tri cahyati, *Peranan Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda: Studi Terhadap Karang Taruna Eka Kriya Di Desa Kalikajar Kecamatan Kaligondang Kabupaten Purbalingga*, jurnal Pendidikan kewarganegaraan dan hokum, vol 6 nomor 7, 2018.

Farra Aprilia Kawalod, *Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan)*, Jurnal JAP, vol 3 nomor 31, 2015.

Fathurrahman fadil, *Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Tengah*, voll II. Edisi 2.

<http://www.tipepedia.com/2016/02/pengertian-lembaga-sosial-lengkap.html> diakses pada tanggal 23 september 2020, pukul 22:08 wib

Lampost.co, *pelaku begal di sukoharjo diringkus polisi*, (on-line) tersedia di <https://www.lampost.co/berita-pelaku-begal-di-sukoharjo-diringkus-polisi.html>, 2020, diakses pada tanggal 20 juli 2020, pukul 08:55 wib

Media nasional.id, *karang taruna kecamatan penengahan lamsel mendistribusikan semple hensenitizier ke 22 desa*, (on-line) tersedia di <https://www.medianasional.id/karang-taruna-kecamatan-penengahan-lamsel-mendistribusikan-semple-handsanitizer-ke-22-desa/>, 2020, diakses pada tanggal 20 juli 2020, pukul 23:05 wib

Muhammad Hanif, *Partisipasi Masyarakat Dalam Memberdayakan Warga Retardasi Mental dengan Model Asansi Emotan studi kasus di Sidoarjo Jamban Ponorogo* vol. 1, No. 1, (2018).

Mochamad Ridwan Arif dan Agus Satmoko Adi, *Peran karang taruna dalam membina masyarakat*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Vol. 1, no.2 (2014).

M. Bashori Muchsin, *“Efforts of the Pondok Pesantren to Empower Societies Living at Surrounding Forest Areas”*, Vol. 12 No. 2 (April 2009)

N. Final, *pedoman dasar karang taruna*, (on-line) tersedia di <http://www.panggungharjo.desa.id/wpcontent/uploads/2018/03/PERMENSOS-No.-77-Tahun-2010-tentang-Pedoman-Dasar-Karang-Taruna.pdf>, diakses pada tanggal 21 juli 2020, pukul 00.05 wib

Nyi nyoman surattini ST, *generasi muda masa depan bangsa*, (on-line) tersedia di <https://www.lampost.co/berita-pelaku-begal-di-sukoharjo-diringkus-polisi.html>, 2018, diakses pada tanggal 20 juli 2020, pukul 23:50 wib

Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol 5, No 9, Tahun 2009.

Triana Novitasari, *Bentuk Kreativitas Pemuda Karang Taruna Dalam Pembangunan Desa Bening*, jurnal Penamas Adi Buana , vol 2 nomor 2, 01 januari 2019

Yoga Finoza Crisandye, *Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativitas Remaja*. Jurnal comm-edu, Volume 1 Nomor 3, September 2018.

